

## **Citra Tokoh Utama Wanita dalam Novel *Katresnan Lingsir Sore* Karya Yunani dan Relevansinya Terhadap Peran Wanita pada Umumnya dalam Kehidupan**

Oleh: Ambar Inurawati  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa  
[ambaraaslii@yahoo.co.id](mailto:ambaraaslii@yahoo.co.id)

**Abstrak:** Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah (1) mendeskripsikan struktur yang membangun dalam novel *Katresnan Lingsir Sore* karya Yunani (2) mendeskripsikan citra tokoh utama wanita yang terdapat dalam novel *Katresnan Lingsir Sore* karya Yunani (3) mendeskripsikan keterkaitan antara citra tokoh utama wanita terhadap peran wanita pada umumnya dalam kehidupan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan teknik simak bebas libat cakap. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama, dengan menggunakan bantuan kertas pencatat data. Teknik keabsahan data menggunakan uji kredibilitas dengan cara meningkatkan ketekunan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi. Teknik penyajian hasil analisis data menggunakan teknik informal. Hasil penelitian yang ditemukan adalah, (1) Struktur novel *Katresnan Lingsir Sore* karya Yunani meliputi: tema yaitu perjuanganhidup dan pengorbanan seorang wanita. Tokoh utama yaitu Saraswati, tokoh tambahan yaitu Indrajit, Ananda, Rangga, Aris, Rohana, Bagaskara, Vena dan Mbok Tun. Alurnya maju. Latar meliputi: latar tempat, waktu dan sosial. (2) Citra tokoh utama wanita dapat digambarkan melalui, citra fisik tokoh utama wanita yang ditunjukkan dalam novel yaitu wanita tengah baya yang manis dan modis. Dalam aspek psikis (kejiwaan) tokoh utama wanita dalam novel digambarkan sebagai wanita yang sadis, kuat, tegas dan teguh pendirian. Citra sosial dalam keluarga digambarkan sebagai seorang ibu yang mandiri. Citra sosial dalam masyarakat digambarkan sebagai seorang wartawati. (3) Relevansi citra tokoh utama wanita terhadap peran wanita pada umumnya dalam kehidupan yakni peran reproduktif, peran produktif, dan peran sosial.

**Kata Kunci:** struktural, citra wanita, peran wanita, novel *Katresnan Lingsir Sore*.

### **Pendahuluan**

Karya sastra pada dasarnya merupakan refleksi kehidupan masyarakat yang dialami, direnungkan, dan dilihat secara intensif dengan daya imajinatif pengarang yang kemudian dituangkan lewat bahasa pilihan pengarangnya. Jadi karya sastra diciptakan untuk mengungkapkan masalah hidup dan kehidupan yang dilihat, dirasakan, dan direnungkan dalam lingkungan.

Salah satu bentuk karya sastra yang banyak digemari oleh pembaca adalah novel. Novel merupakan karya fiksi yang terbangun dari struktur karya sastra. Novel merupakan sebuah struktur yang kompleks yang unsur-unsurnya saling terjalin erat

satu sama lain. Sebuah novel biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya. Dalam sebuah novel si pengarang berusaha semaksimal mungkin untuk mengarahkan pembaca kepada gambaran-gambaran realita kehidupan melalui cerita yang terkandung dalam novel tersebut.

Selain itu, sosok wanita sering dibicarakan dan dijadikan sebagai objek dalam karya sastra. Dalam karya sastra pengarang secara tidak langsung mengungkapkan hal yang berkaitan dengan wanita. Salah satu yang diungkapkan pengarang adalah citra diri sosok wanita itu sendiri. Dalam karya sastra tidak hanya citra wanita yang diungkapkan oleh pengarang, di dalamnya juga terdapat paham feminisme. Citra ini erat dengan pengertian citra diri dan citra sosial wanita. Citra diri wanita dilihat dari aspek fisik dan aspek psikis, sedangkan citra sosial wanita dilihat dari kedudukan wanita dalam keluarga, masyarakat dan sosial.

Citra wanita merupakan suatu penggambaran tentang mental. Secara teknis, citra berarti gambaran mental yang dimiliki oleh seorang wanita tentang manusia. Citra merupakan bagian yang sangat penting dari persepsi dan kesadaran manusia tentang manusia lain. Tidak mengherankan seseorang selalu berusaha membangun atau membentuk citra dirinya. Untuk membentuk atau membangun citra dirinya dipergunakan berbagai unsur atau bidang, misalnya pendidikan, pekerjaan, kepribadian, keluarga, dan kehidupan sosial.

Novel *Katresnan Lingsir Sore* karya Yunani menyajikan sebuah cerita yang menggambarkan sebuah perjuangan hidup, pengorbanan dan ketulusan seorang wanita dalam lingkup cinta dan kasih sayang, serta dalam lingkup kekeluargaan. Selain karena isi ceritanya, juga karena penggambaran khusus sosok Saraswati yang diharapkan dapat memberikan banyak pelajaran ataupun motivasi kepada para pembaca khususnya wanita jaman sekarang, untuk menjadi seorang wanita yang kuat namun tetap mempunyai hati dan pribadi yang tulus. Untuk itu, penulis juga akan merelevansikan citra tokoh utama wanita tersebut terhadap peran wanita pada umumnya dalam kehidupan.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dalam penulisan penelitian ini, subjek penelitian berupa Novel *Katresnan Lingsir Sore* karya Yunani. Objek dalam penelitian ini adalah citra tokoh utama wanita yang terdapat dalam Novel *Katresnan Lingsir Sore* karya Yunani, dan relevansinya terhadap peran wanita pada umumnya dalam kehidupan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik simak bebas libat cakap. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik keabsahan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi. Teknik penyajian hasil analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penyajian informal.

### **Penyajian data**

Data-data dalam penelitian ini berupa kutipan-kutipan dari isi novel *Katresnan Lingsir Sore* karya Yunani. Kutipan-kutipan yang menjadi data dalam penelitian ini merupakan kutipan yang menjelaskan tentang unsur struktur yang berisikan tema, tokoh dan penokohan, alur serta latar, dan juga citra yang terdapat pada tokoh utama wanita dalam novel *Katresnan Lingsir Sore* karya Yunani.

## **1. Unsur Struktur Novel *Katresnan Lingsir Sore* Karya Yunani**

### **a. Tema**

Tema yang terdapat dalam novel *Katresnan Lingsir Sore* karya Yunani adalah perjalanan cinta dan pengorbanan seorang wanita tengah baya yang rela berpisah dengan laki-laki yang dicintainya demi kebahagiaan anaknya.

### **b. Tokoh dan penokohan**

Tokoh-tokoh yang akan dipaparkan adalah semua tokoh yang berperan dalam novel *Katresnan Lingsir Sore*, meliputi tokoh utama cerita yaitu Saraswati yang nanti akan dianalisis dengan analisis citra wanita. Kemudian tokoh pendukung atau tokoh pembangun antara lain: Indrajit, Ananda, Rangga, Aris, Bagaskara, Rohana, Vena dan Mbok Tun.

1) Saraswati

Dalam novel *Katresnan Lingsir Sore* karya Yunani, tokoh Saraswati mempunyai sifat sebagai berikut: sadis dan kaku, kuat dan tegas, dan tegas serta teguh pendirian.

2) Indrajit

Dalam novel *Katresnan Lingsir Sore* karya Yunani ini, tokoh Indrajit mempunyai sifat sabar, bijaksana, dan setia.

3) Ananda

Dalam novel *Katresnan Lingsir Sore* karya Yunani ini, tokoh Ananda mempunyai sifat manja dan keras kepala.

4) Rangga

Dalam novel *Katresnan Lingsir Sore* karya Yunani ini, tokoh Rangga mempunyai sifat dewasa namun agak penakut.

5) Rohana

Dalam novel *Katresnan Lingsir Sore* karya Yunani ini, tokoh Rohana merupakan seorang sahabat yang bisa diajak berbagi.

6) Aris

Dalam novel *Katresnan Lingsir Sore* karya Yunani ini, tokoh Aris mempunyai sifat playboy.

7) Bagaskara

Dalam novel *Katresnan Lingsir Sore* karya Yunani ini, tokoh Bagaskara mempunyai sifat pendiam.

8) Vena

Dalam novel *Katresnan Lingsir Sore* karya Yunani ini, tokoh Vena mempunyai sifat genit.

9) Mbok Tun

Dalam novel *Katresnan Lingsir Sore* karya Yunani ini, tokoh Mbok Tun mempunyai sifat setia pada majikan.

**c. Latar/setting**

Dalam penelitian ini terdapat tiga latar, yakni latar tempat, latar waktu dan latar sosial.

(a) Latar tempat

Latar tempat yang terdapat dalam novel *Katresnan Lingsir Sore* karya Yunani antara lain: Bandhara Changi Singapura, Hotel Holiday Singapura, Pinggir dalam protokol ing Singapura, Taman pinggir trotoar Singapura, Lido Cafe Surabaya, Di dalam mobil Indrajit, Di rumah Indrajit, Pavilliun Rumah Ananda, Kamar Tengah Rumah Saraswati, Kantor Saraswati, RSAL Dokter Ramelan, Gedung Taman Ismail Marzuki Jakarta, Restoran Taman Ria Jaya Ancol, Stasiun Gambir, Kamar ICU RSAL Dokter Ramelan, Ruang Makan Rumah Saraswati, Batu Surabaya, Kursi Tamu Kantor, Ruang Kerja Rahmi, dan Balkon Rumah Indrajit.

(b) Latar waktu

Latar waktu yang terdapat dalam dalam novel *Katresnan Lingsir Sore* karya Yunani, antara lain: malam hari, siang hari, dan pagi hari.

(c) Latar sosial

Latar sosial yang terdapat dalam novel *Katresnan Lingsir Sore* karya Yunani yakni latar sosial menengah ke atas.

**d. Alur**

Alur adalah rangkaian peristiwa yang mempengaruhi jalannya cerita dan menimbulkan berbagai konflik. Alur yang terdapat dalam novel *Katresnan Lingsir Sore* karya Yunani adalah alur maju. Berikut penahapannya:

1) Tahap awal

Pertemuan Saraswati dengan Indrajit di Singapura

2) Tahap tengah klimaks ditampilkan

(a) Saraswati dan Indrajit mulai saling menyukai

(b) Ananda putri Indrajit mulai menjalin hubungan dengan Rangga putra Saraswati

(c) Saraswati tidak setuju atas hubungan Rangga dan Ananda

- (d) Saraswati bertemu dengan Aris, mantan kekasihnya
  - (e) Ananda berniat untuk bunuh diri
- 3) Tahap akhir cerita
- a. Saraswati merelakan Rangga menikah dengan Ananda
  - b. Setelah menikahkan Rangga, Saraswati pindah ke Jakarta untuk melarikan hatinya
  - c. Akhir cerita, Saraswati sadar dan kembali ke Surabaya kemudian hidup bersama Indrajit, Rangga, Ananda juga cucunya

## 2. Data Citra Tokoh Utama Wanita dalam novel *Katresnan Lingsir Sore* karya Yunani

Citra diri adalah gambaran sebuah potret diri, sehingga citra diri merupakan konsep tentang diri sendiri dimana citra diri terbentuk dari sebuah pembelajaran dan dari pengalaman sehingga menjadi keyakinan mengenai siapa sesungguhnya diri kita. Sedangkan citra psikis yaitu penggambaran citra diri berdasarkan kejiwaannya, kemandirian dan tanggung jawab dan citra sosialnya menunjukkan gambaran wanita dalam masyarakat. Berikut pembahasan data citra tokoh utama wanita dalam novel *Katresnan Lingsir Sore* karya Yunani:

### a. Citra fisik

- 1) Wanita tengah baya yang manis
- 2) Wanita tengah baya yang pintar dandan dan modis
- 3) Wanita yang lincah

### b. Citra psikis

- 1) Seorang wanita juga seorang ibu yang kuat dan mandiri
- 2) Mempunyai sifat keibuan

### c. Citra Sosial dalam keluarga

- 1) Seorang janda
- 2) Seorang ibu yang mandiri
- 3) Seorang ibu yang menyayangi anak-anaknya

### d. Citra Sosial dalam Masyarakat

- 1) Seorang wartawati
- 2) Seorang wanita yang aktif dalam bekerja

3) Membutuhkan kasih sayang seorang laki-laki

### 3. Relevansi citra tokoh utama wanita dalam novel *Katresnan Lingsir Sore* karya

#### Yunani terhadap peran wanita pada umumnya dalam kehidupan

##### a. Relevansi terhadap peran reproduktif

Peran reproduktif merupakan fungsi perempuan sebagai seorang Ibu. Di bawah ini adalah kutipan yang menunjukkan tokoh utama Saraswati sebagai seorang Ibu:

*“Kaya tante iki tansah nyoba tatag lan sabar ngadhepi sakabehe pacoban, murih tembe mburi entuk kamulyan lan kabungahan minangka nugrahane Gusti. Tante nggedheake anak dhewe nganti padha dadi sarjana lan entuk gaweyan mapan. Kuwi ora gampang Mbak,” Ananda nyawang Saras. Jebulane wanita iku uga nyimpen panandhang kang abot. (KLS, 2000: 21).*

Terjemahan:

‘Seperti tante ini selalu mencoba kuat dan sabar menghadapi semua cobaan, agar nantinya mendapat kebahagiaan dari Tuhan. Tante membesarkan anak sendiri sampai menjadi sarjana dan mendapat pekerjaan mapan. Itu tidak gampang Mbak,’ Ananda memandang Saras. Ternyata wanita itu juga menyimpan cobaan yang berat’.

Dilihat dari kutipan di atas dan struktur yang telah dijelaskan, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa citra Saraswati sangat berkaitan erat dengan peran wanita sebagai seorang Ibu. Tokoh Saraswati dalam novel *Katresnan Lingsir Sore* karya Yunani menggambarkan seorang ibu yang kuat, mampu menghadapi segala macam cobaan dan menafkahi kedua putranya tanpa ada seorang suami yang mendampingi dalam perjalanan hidupnya.

##### b. Relevansi terhadap peran produktif

Peran produktif dimana fungsi perempuan melakukan karya-karya produktif dengan berbagai profesi yang menghasilkan, baik jasa maupun pendapatan. Di bawah ini merupakan kutipan yang menunjukkan bahwa tokoh utama Saraswati mempunyai relevansi dengan peran produktif:

*“Panjenengan wartawati? Mula ngendikane diplomatis banget, nganti aku rada kethetheran,” kandhane Indrajit. (KLS, 2000: 14).*

Terjemahan:

'Kamu wartawan? Pantas bicarannya diplomatis banget, sampai aku agak keteteran," ucap Indrajit'.

Dilihat dari kutipan di atas, citra tokoh Saraswati sangat berkaitan erat dengan peran produktif wanita. Saraswati dalam novel *Katresnan Lingsir Sore* karya Yunani merupakan sosok perempuan yang mempunyai profesi sebagai seorang wartawan.

**c. Relevansi terhadap peran sosial**

Peran sosial perempuan, yakni peran yang banyak dilakukan perempuan dalam lingkup masyarakat. Di bawah ini adaah kutipan yang menunjukkan bahwa tokoh utama Saraswati berkaitan dengan peran sosial dalam lingkup masyarakat:

*"Wong loro mlaku runtung-runtung neng kebon. Tangane Indrajit ditumpangake pundhake Saras kaya wong lagi pepasihan. Saraswati ora nulak. Inq batin wiwit ana rasa mulya sing durung tau dirasakake sasuwene iki, sing wis dilalekake sasuwene iki, sing wis dilalekake sawetara taun lawase". (KLS, 2000: 70).*

Terjemahan:

'Kedua orang itu jalan pelan-pelan ke kebun. Tangan Indrajit ditaruh di pundak Saras seperti orang yang lagi pacaran. Saraswati tidak menolak. Di batin mulai ada rasa tenang yang belum pernah dirasakan selama ini, yang telah dilupakan selama ini, yang sudah dilupakan selama berapa tahun lamanya'.

Dalam hal ini, citra tokoh utama Saraswati dalam novel *Katresnan Lingsir Sore* karya Yunani sangat berkaitan dengan peran sosial wanita dalam kehidupan. Saraswati adalah seorang janda yang masih membutuhkan kasih sayang seorang laki-laki dalam kehidupannya. Hal itu tidak hanya menjadi harapan setelah ia bertemu dengan lelaki bernama Indrajit. Saraswati merasa menemukan harapan baru untuk kelanjutan hidupnya ke depan.

## Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang citra tokoh utama wanita dalam novel *Katresnan Lingsir Sore* karya Yunani dan relevansinya terhadap peran wanita pada umumnya dalam kehidupan, dapat disimpulkan sebagai berikut. Dari segi strukturalnya novel *Katresnan Lingsir Sore* karya Yunani menciptakan intensitas cerita meliputi: tema, tokoh dan penokohan, alur dan latar. Dari aspek feminismenya, difokuskan pada citra wanita yang meliputi, citra diri wanita dan sosial. Dari segi struktur dan aspek feminisme serta gender yang telah diketahui tersebut, penulis kemudian merelevansikannya terhadap peran wanita pada umumnya dalam kehidupan.

## Daftar Pustaka

- Heru, Santosa dan Sri Wahyuningtyas. 2011. *Sastra Teori dan Implementasi*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Mosse, Julia Cleves. 2007. *Gender dan Pembangunan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: University Press.
- Sugihastuti dan Suharto. 2010. *Kritik Sastra Feminis Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press